

## MEMBANGUN PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG METODOLOGI FATWA EKONOMI SYARIAH

**Edy Saputra**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh

Email: edysaputra@staindirundeng.ac.id

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang metodologi fatwa ekonomi syariah melalui kuliah umum yang diselenggarakan oleh dosen STAIN Meulaboh. Acara dilaksanakan pada 9 Oktober 2024 di STAI As-Sunnah, Deli Serdang, Sumatera Utara, dan dihadiri oleh seluruh civitas akademik dan mahasiswa yang tertarik pada ekonomi syariah. Materi mencakup dasar-dasar ekonomi syariah, metodologi fatwa, serta penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama dalam sesi tanya jawab yang membahas aplikasi nyata dari prinsip syariah dalam bisnis dan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi peserta tentang ekonomi syariah dan kemampuan mereka untuk menerapkan prinsip syariah dalam kehidupan praktis. Kegiatan ini berperan penting dalam memperluas pemahaman dan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya fatwa dalam mendukung ekonomi yang adil dan beretika sesuai ajaran Islam.

**Kata kunci:** Pengabdian masyarakat, Fatwa Ekonomi, STAI As-Sunnah

### **Abstract**

*This community service activity aims to enhance public understanding of the principles of fatwas in Islamic economics through a public lecture conducted by lecturers from STAIN Meulaboh. The event was held on October 9, 2024, at STAI As-Sunnah, Deli Serdang, North Sumatra, and was attended by business practitioners, students, and members of the general public interested in Islamic economics. The material covered the fundamentals of Islamic economics, fatwa methodology, and the application of Islamic principles in everyday economic activities. Participants showed high enthusiasm, especially during the Q&A session, which discussed real-life applications of Islamic principles in business and finance. The outcomes indicate an increase in participants' literacy regarding Islamic economics and their ability to apply Islamic principles in practical life. This activity plays a vital role in expanding public understanding and awareness of the importance of fatwas in supporting a fair and ethical economy in line with Islamic teachings.*

**Keywords:** Community Service, Economic Fatwa, STAI As-Sunnah

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah (Mutmainnah & Yuwana, 2024).

---

Ekonomi syariah, yang berlandaskan prinsip-prinsip hukum Islam, tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan materi, tetapi juga untuk memastikan keadilan sosial, transparansi, dan keberkahan dalam setiap transaksi (Amsari et al., 2024). Namun, meskipun perkembangan ekonomi syariah di Indonesia semakin pesat, pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, termasuk fatwa-fatwa yang mendasarinya, masih relatif rendah. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan mahasiswa, agar mereka mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari.

Fatwa dalam ekonomi syariah memainkan peran penting sebagai panduan hukum dan etika bagi umat Islam dalam menjalankan aktivitas ekonomi (Savitri & Muchlis, 2024). Fatwa membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan kompleks mengenai kesesuaian transaksi modern dengan hukum syariah, serta memberikan pedoman tentang bagaimana praktik ekonomi yang sesuai syariah dapat dilakukan (Hidayati & Hidayatullah, 2021). Sayangnya, banyak mahasiswa yang masih kurang memahami bagaimana fatwa-fatwa ini dirumuskan dan apa implikasinya bagi aktivitas ekonomi mereka, khususnya dalam bidang perbankan, investasi, dan transaksi bisnis lainnya.

Di sinilah peran lembaga pendidikan tinggi, seperti Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Meulaboh, menjadi sangat signifikan (Saputra et al., 2023). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya dalam bentuk kuliah umum, dosen-dosen STAIN Meulaboh memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam peningkatan pemahaman mahasiswa terkait ekonomi syariah. Kuliah umum ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip fatwa ekonomi syariah, sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan finansial yang lebih baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Kuliah umum ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang proses dan metodologi penetapan fatwa dalam ekonomi syariah. Pemahaman ini mencakup bagaimana para ulama dan lembaga fatwa menilai setiap aspek dari transaksi ekonomi modern, serta bagaimana mereka berusaha menyelaraskan praktik ekonomi dengan ajaran Islam. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih memahami pentingnya prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, dan kebersihan harta dalam transaksi mereka.

Selain itu, kuliah umum ini juga bertujuan untuk membuka diskusi antara akademisi dan mahasiswa tentang relevansi dan aplikasi fatwa ekonomi syariah dalam konteks kehidupan sehari-hari. Diskusi ini diharapkan dapat mengatasi berbagai kesalahpahaman yang mungkin timbul akibat rendahnya literasi ekonomi syariah di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis tetapi juga menjawab kebutuhan praktis yang dirasakan mahasiswa.

Pemahaman mahasiswa tentang fatwa ekonomi syariah juga akan membantu mengurangi risiko praktik keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip Islam. Saat ini, banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional, serta implikasi masing-masing terhadap kesejahteraan mereka. Melalui

---

kuliah umum ini, diharapkan mahasiswa akan lebih kritis dan selektif dalam memilih produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Lebih jauh lagi, kuliah umum ini diharapkan mampu menginspirasi mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka, terutama dalam mempromosikan praktik ekonomi yang adil dan beretika. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi syariah, mahasiswa akan dapat mengedukasi lingkungan sekitar mereka dan mendorong berkembangnya praktik ekonomi yang sehat dan berkah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, STAIN Meulaboh tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup mahasiswa melalui pendekatan syariah dalam berbisnis dan bertransaksi. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini juga merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk tidak hanya mengajar dan meneliti, tetapi juga mengabdikan kepada masyarakat (Efendi et al., 2023).

Selain itu, keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian ini menjadi langkah nyata dalam mendekatkan perguruan tinggi dengan mahasiswa, sehingga pengetahuan yang dihasilkan dari lingkungan akademis dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa (Saputra et al., 2024). Hal ini sangat penting dalam era modern, di mana akses informasi semakin terbuka, namun pemahaman yang mendalam sering kali hanya dapat diperoleh melalui penjelasan langsung dari ahli di bidangnya (Sukri et al., 2023).

Kegiatan ini juga memiliki potensi untuk mendorong sinergi antara akademisi, lembaga keuangan syariah, dan mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah, mahasiswa diharapkan akan lebih mudah memahami produk-produk keuangan syariah dan percaya diri untuk berpartisipasi dalam sistem ekonomi yang sesuai dengan keyakinan mereka.

Akhirnya, kuliah umum ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya di STAIN Meulaboh, serta menginspirasi lembaga pendidikan tinggi lainnya untuk mengadakan kegiatan serupa. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendidikan tinggi dapat berkontribusi langsung pada peningkatan literasi keuangan dan ekonomi syariah di mahasiswa, sehingga cita-cita Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah dunia dapat lebih cepat tercapai.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat melalui kuliah umum ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi syariah. Ini juga menjadi bukti komitmen STAIN Meulaboh dalam memajukan pendidikan Islam yang berkualitas serta dalam memberikan kontribusi nyata bagi ilmu pengetahuan.

## 2. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan kuliah umum yang dilaksanakan pada Rabu, 9 Oktober 2024 di Ruang Workshop lantai 3 STAI As-Sunnah Deli Serdang, Sumatera Utara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang metodologi fatwa dalam ekonomi syariah. Melalui kuliah umum ini, dosen-dosen STAIN Meulaboh berupaya menyampaikan

---

pengetahuan tentang metodologi pengambilan fatwa ekonomi syariah serta memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan prinsip syariah dalam transaksi keuangan sehari-hari. Dengan memahami dasar dan proses pembentukan fatwa, diharapkan mahasiswa mampu menilai produk keuangan serta keputusan ekonomi dengan perspektif syariah yang lebih kritis dan mendalam.

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa, pelaku usaha, serta anggota komunitas yang memiliki minat terhadap ekonomi syariah. Kegiatan ini juga menargetkan kelompok mahasiswa yang terlibat dalam sektor ekonomi namun belum memiliki pemahaman mendalam mengenai ekonomi syariah, seperti pemilik usaha kecil dan menengah (UKM), agar mereka dapat meningkatkan literasi keuangan syariah dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnis mereka. Dengan partisipasi dari mahasiswa, diharapkan kuliah umum ini dapat mendorong kesadaran kolektif tentang pentingnya ekonomi yang berlandaskan pada etika dan prinsip-prinsip Islam.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Strategi Pencapaian**

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemateri akan menggunakan pendekatan edukatif dan interaktif melalui penyampaian materi yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Materi akan disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan dasar prinsip-prinsip ekonomi syariah, pentingnya fatwa dalam praktik ekonomi, hingga contoh-contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kuliah umum ini juga akan dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan diskusi kelompok, sehingga peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat memahami dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan konteks praktik ekonomi syariah yang mereka alami.

Selain itu, pendekatan praktik langsung akan digunakan dengan memberikan contoh studi kasus dalam bidang ekonomi syariah yang relevan, seperti kasus dalam transaksi perbankan syariah, pembiayaan, dan investasi halal. Dengan adanya studi kasus ini, peserta diharapkan mampu menerapkan konsep yang diperoleh ke dalam konteks nyata. Strategi ini juga diperkuat dengan penyediaan bahan ajar tertulis dan media visual yang akan membantu peserta mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Melalui kombinasi metode penyampaian yang teoritis dan praktis ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat mencapai sasaran peningkatan pemahaman mahasiswa secara efektif.

### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan kuliah umum diselenggarakan pada hari Rabu, 9 Oktober 2024, di Ruang Workshop lantai 3 STAI As-Sunnah, Deli Serdang, Sumatera Utara. Acara ini dihadiri oleh berbagai kalangan mahasiswa, termasuk pelaku usaha lokal yang memiliki ketertarikan terhadap ekonomi syariah. Sebagai pemateri, dosen dari STAIN Meulaboh membuka kegiatan dengan memberikan gambaran umum tentang perkembangan ekonomi syariah di Indonesia serta peran penting fatwa dalam memberikan pedoman bagi umat Islam dalam melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pada sesi awal, pemateri memaparkan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba, serta menjelaskan bagaimana fatwa berfungsi sebagai panduan yang menghubungkan teori ekonomi dengan prinsip-prinsip syariah. Pemateri juga membahas metodologi yang digunakan oleh lembaga fatwa untuk menentukan apakah suatu transaksi atau produk keuangan sesuai syariah. Penjelasan ini dilengkapi dengan berbagai contoh yang relevan, seperti prinsip-prinsip dalam perbankan syariah dan investasi halal, yang membuat peserta semakin tertarik untuk memahami lebih dalam mengenai fatwa ekonomi syariah.

Setelah pemaparan materi, sesi tanya jawab dibuka untuk memberikan kesempatan kepada peserta agar dapat berinteraksi langsung dengan pemateri. Peserta sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan, terutama mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi mereka sehari-hari. Beberapa peserta bertanya tentang cara membedakan produk keuangan syariah dengan produk konvensional, serta bagaimana mereka dapat memastikan bahwa bisnis yang mereka jalankan telah sesuai dengan syariah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab secara rinci oleh pemateri, yang juga memberikan saran praktis bagi peserta untuk memulai penerapan prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi mereka.

Antusiasme peserta terlihat dari tingginya minat mereka untuk mengikuti diskusi lebih lanjut. Beberapa peserta bahkan memberikan contoh kasus pribadi atau pengalaman bisnis mereka untuk dikaji bersama pemateri, yang menjadikan sesi ini semakin dinamis dan interaktif. Pemateri merespons dengan memberikan pandangan yang mendalam serta menawarkan solusi yang realistis, sehingga peserta merasa lebih yakin untuk mengimplementasikan pemahaman mereka tentang ekonomi syariah dalam kehidupan nyata. Suasana diskusi menjadi sangat produktif, dengan banyak peserta mencatat poin-poin penting dan menunjukkan keinginan untuk lebih memahami ekonomi syariah secara mendalam.

Kegiatan ini diakhiri dengan pembagian materi tertulis yang memuat ringkasan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan metodologi fatwa, serta kontak untuk konsultasi lanjutan jika peserta memerlukan bimbingan lebih lanjut. Peserta menyampaikan apresiasi atas kegiatan ini, yang mereka anggap sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Kuliah umum ini berhasil tidak hanya dalam memberikan wawasan teori, tetapi juga dalam membangun pemahaman praktis di antara peserta, sehingga mereka dapat menerapkan ekonomi syariah secara lebih percaya diri dalam kehidupan dan bisnis mereka. Berikut dokumentasi kegiatan:



### C. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat melalui kuliah umum menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran di kalangan peserta mengenai pentingnya ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Peserta memperoleh wawasan yang lebih baik tentang dasar-dasar pengambilan fatwa ekonomi syariah, serta prinsip-prinsip utama seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba yang menjadi landasan dalam praktik ekonomi syariah. Sesi tanya jawab yang interaktif juga memperlihatkan antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan terkait penerapan ekonomi syariah dalam bisnis dan aktivitas keuangan mereka, yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan mereka.

Kesimpulannya, kuliah umum ini berhasil memenuhi tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat yaitu meningkatkan literasi dan pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip fatwa ekonomi syariah. Diskusi yang aktif serta tingginya partisipasi menunjukkan bahwa mahasiswa semakin menyadari pentingnya menerapkan ekonomi syariah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Kegiatan ini tidak hanya membekali peserta dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan pedoman praktis yang mereka perlukan untuk memulai atau memperbaiki praktik ekonomi mereka agar lebih selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

### D. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STAI As-Sunnah Deli Serdang, Sumatera Utara, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam penyelenggaraan kuliah umum. Kerja sama dan sambutan hangat dari pihak STAI As-Sunnah sangat membantu

---

dalam kelancaran kegiatan ini, sehingga kami dapat memberikan kontribusi nyata bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan literasi ekonomi syariah. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin dalam kegiatan-kegiatan positif ke depannya demi kemajuan bersama.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan melalui Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 729. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1703>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Mahasiswa*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Hidayati, T., & Hidayatullah, M. S. (2021). Urgensi Fatwa DSN-MUI Mengenai Manajemen Risiko Pembiayaan Berbasis Syariah. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 15(2), 201–220. <https://doi.org/10.24090/mnh.v15i2.4641>
- Mutmainnah, M., & Yuwana, S. I. P. (2024). Strategi Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.56013/jebi.v4i1.2694>
- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian masyarakat*, 1(2), 97–110.
- Saputra, E., Satri, Sofia, N., M. Maksum, Rissa, R., Vega Wahyuni, S., Sriwahyuni, Y., Amelia, M., & Mumtaz, F. (2023). Program Pengabdian masyarakat Melalui Pemberdayaan TPA di Gampong Peureulak Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian masyarakat*, 2(2), 96–105. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2227>
- Savitri, D., & Muchlis, M. M. (2024). Implementasi Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Islam Dalam Sistem Keuangan Negara. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 4(3), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musyitari.v4i3.2300>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>